

Systematic Literature Review (SLR): Peran Pancasila Dalam Membangun Keutuhan Bangsa Pasca Revolusi Indonesia

Della Septiana Syabania , Usiono
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353
Korespondensi Penulis : della0801232242@uinsu.ac.id

Abstract *The Fourth Industrial Revolution is currently upon us, thanks to globalization. People's thoughts, lifestyles, and interpersonal relationships are radically shifting because of the Revolution in Industrialization. Using the Internet of Things to apply the third wave of scientific and technological advancements is one of the innovations of the Fourth Industrial Revolution. Soon, the Smart shopping, smart homes, smart cities, and smart gadgets will all become commonplace, luring consumers to coexist peacefully. Indonesian nationals can utilize easy methods to stay up to date with the swift progress of technology. To entice individuals to come back and realize that Pancasila is the ethos for an independent and advanced Indonesia, It is envisaged that the Pancasila ideology will enable a region home to people with diverse social, economic, and physical disabilities to become developed and home to people whose standard of living is equivalent to or greater than that of other Indonesian communities. Research utilizing methods for gathering data from libraries, or studies whose research objects are analyzed through scientific journals, is what is known as literature review research. The first principle calls for the incorporation of Pancasila values into religious institutions while honoring variations in embraced beliefs or points of view. The value of humanity is the subject of the second transformation principle, which gives priority to an individual's inalienable human rights. In addition, the third transformation principle is applied towards national unity and integrity, making all Indonesian people work together to develop the industrial revolution 4.0 by making cultural adaptations. In addition, the fifth principle demands that everyone is treated equally and justice is sought for all Indonesians. This transformation can happen if everyone works together at all levels to make Pancasila the basis of industrial civilization. The Indonesian government and society will be strategically impacted by changes to Pancasila. Changes to Pancasila customs are intended to raise awareness Pancasila as a lifestyle that the founding fathers left behind. Pancasila should therefore be accepted as a prerequisite for working on national issues in a variety of domains, including social, economic, legal, and scientific and technological.. As a result, Indonesia will continue to hold fast to the values of Pancasila while modernizing.*

Keywords: *Transformation, Industrial Revolution 4.0, Pancasila Ideology*

Abstrak Kita sekarang berada di era Revolusi Industri Keempat, berkat globalisasi. Revolusi Industri Keempat secara fundamental mengubah cara orang mempertimbangkan, bertindak, dan berinteraksi satu sama lain. Penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu inovasi dari Revolusi Industri keempat dan teknologi gelombang ketiga melalui Internet of Things. Era gadget pintar, kota pintar, rumah pintar, dan belanja pintar akan segera tiba, mendorong orang untuk hidup dalam lingkungan yang kooperatif. Warga negara Indonesia dapat menggunakan cara-cara sederhana untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang begitu pesat. Diharapkan ideologi Pancasila dapat mengubah suatu daerah yang telah berkembang di mana standar kehidupannya sebanding atau lebih tinggi dari tambahan orang Indonesia, dari tempat dimana masyarakatnya hidup dengan berbagai keterbatasan fisik, sosial, dan keuangan. Penelitian yang menggunakan teknik mengumpulkan informasi kepustakaan, dan studi yang subjek kajiannya adalah ditelaah melalui jurnal-jurnal ilmiah, inilah yang dikenal dengan penelitian kajian pustaka. Menurut sila pertama, organisasi keagamaan harus mengadopsi nilai-nilai Pancasila dengan menghormati perbedaan pandangan dan keyakinan. Prinsip transformasi kedua berkaitan dengan nilai kemanusiaan dan mengutamakan hak-hak asasi yang melekat pada diri seseorang. Selain itu, prinsip transformasi ketiga diterapkan ke arah persatuan dan kesatuan bangsa, membuat seluruh masyarakat Indonesia bekerja sama untuk mengembangkan revolusi industri 4.0 dengan melakukan adaptasi budaya. Selain itu, sila kelima menuntut agar setiap orang diperlakukan sama dan keadilan diupayakan untuk semua orang di Indonesia. Transformasi ini dapat terjadi jika setiap orang bekerja sama di semua tingkatan untuk menjadikan Pancasila sebagai dasar peradaban industri. Perubahan Pancasila akan memiliki dampak strategis bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Diharapkan bahwa modifikasi terhadap kebiasaan Pancasila akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan Pancasila sebagai cara hidup yang ditinggalkan dari para pendiri. Oleh karena itu, Pancasila harus diakui sebagai kualifikasi untuk menangani masalah-masalah nasional di berbagai disiplin ilmu, termasuk sains, teknologi, hukum, ekonomi, dan masyarakat. Sebagai hasilnya, Indonesia akan terus berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sembari melakukan modernisasi.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 12, 2023; Published: Januari 31, 2024

* Della Septiana Syabania, della0801232242@uinsu.ac.id

Kata Kunci: Transformasi, Revolusi Industri 4.0, Ideologi Pancasila

PENDAHULUAN

Perjuangan untuk merumuskan dasar resmi kemerdekaan Indonesia berawal dari kontestasi ideologi para pendiri bangsa, yang kemudian melahirkan Pancasila. Pada saat sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, Pancasila akhirnya dipilih dan disetujui di antara berbagai ideologi yang diajukan dan didiskusikan. Seperti yang diketahui, pendidikan Pancasila sangat penting untuk membentuk identitas negara.

Revolusi industri keempat membawa peningkatan kompleksitas. Semakin banyak budaya asing yang mempengaruhi budaya Indonesia berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menghentikannya bukanlah hal yang mudah. Namun, dengan menerapkan pendidikan karakter berbasis Pancasila diharapkan dapat meredam kemerosotan moral dan pergeseran sikap negatif di kalangan masyarakat Indonesia.

Pancasila lebih dari sekedar hafalan dalam konteks pendidikan. Namun, agar masyarakat dapat sejahtera dan menjadi negara yang baik, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk dapat berhasil menerapkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, untuk menciptakan generasi yang bermoral, Pancasila perlu dipraktikkan agar generasi yang lahir pada masa revolusi keempat ini sadar akan ciri-ciri budaya bangsa Indonesia dan dapat tumbuh secara moral sesuai dengan Pancasila.

Pemuda, atau generasi muda, memainkan peran penting dalam mengarahkan pembangunan bangsa ke arah yang paling dibutuhkan. Pemuda dan generasi muda diharapkan dapat mengambil peran yang lebih signifikan dalam menjaga arah pembangunan nasional melalui pengorganisasian dan pengamalan nilai-nilai Pancasila secara efektif. Para pendiri bangsa Indonesia telah menetapkan pancasila sebagai pandangan hidup mereka. Agar Pancasila dapat bertahan dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri Keempat, Pancasila harus dipromosikan. Provinsi di Indonesia dapat terkena dampak positif atau negatif dari hal ini.

Revolusi adalah pergeseran yang signifikan di mana banyak pekerjaan yang dilakukan secara digital dan bukan oleh manusia. Internet berkembang dengan cepat di zaman sekarang. Keberadaan revolusi industri keempat tak pelak lagi mempengaruhi rutinitas sehari-hari masyarakat. Selain itu, industri 4.0 juga dapat berimplikasi pada moralitas, etika, dan karakter dalam interaksi interpersonal. Revolusi industri juga berdampak pada orang-orang di tingkat pribadi. Maka dari itu saya ingin meneliti lebih lanjut mengenai Peran Pancasila Dalam Membangun Keutuhan Bangsa Pasca Revolusi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Systematis Literature Review* (SLR) metode dalam penelitian ini mengikuti pendekatan terstruktur dan terdokumentasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis bukti-bukti ilmiah dari literatur yang relevan tentang peran Pancasila dalam membangun keutuhan bangsa pasca *revolusi Indonesia*. Dengan menafsirkan data dalam jurnal-jurnal secara sistematis sesuai Langkah yang ditetapkan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti: Pencarian, pembacaan ringkasan dan peninjauan jurnal-jurnal. Untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti mengumpulkan artikel jurnal melalui Google Scholar, dengan menggunakan kata “Peran Pancasila Dalam Membangun Keutuhan Bangsa Pasca Revolusi Indonesia” pada kolom pencarian Google Scholar. Langkah berikutnya adalah pengelompokan artikel-artikel yang relevan dengan kata kunci yang memiliki kaitan antara Pancasila dan politik lalu peneliti melakukan tinjauan dan analisis mendalam terhadap isi artikel. Terutama fokus pada hasil penelitian yang ada. . Diperoleh 10 artikel setelah diseleksi. Tahap akhir peneliti membandingkan temuan yang disajikan dalam artikel dan menyimpulkan hasil penelitian tersebut.(Nurhikmah, Nugrahaningtyas, and Kom 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai artikel jurnal dikaji satu-persatu, dibaca dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil penelitian. Artikel jurnal diambil yang berkaitan dengan peran Pancasila dalam membangun keutuhan bangsa pasca revolusi Indonesia.

Pancasila adalah sistem filosofi politik yang didasarkan pada prinsip-prinsip berikut: keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia; Ketuhanan Yang Maha Esa; Kemanusiaan yang adil dan beradab; Persatuan Indonesia; dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Di Indonesia, rakyat diperlakukan sebagai subjek dan objek politik secara adil, beradab, dan saling menghormati. Dengan selalu mengingat Bhinneka Tunggal Ika, yang membuat Indonesia berbeda-beda namun tetap bersatu. dengan mempraktikkan cita-cita demokrasi Indonesia dalam diskusi. Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah tujuan akhirnya.

Tabel 1.

Hasil Penelitian Peran Pancasila Dalam Membangun Keutuhan Bangsa Pasca Revolusi Indonesia.

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
--------------------	--------	------------------

(Hanifa and Dewi 2021)	Pancasila dalam Memfilter Dampak Globalisasi dan Era Revolusi Industri 4.0	Pancasila mempunyai fungsi dan peranan strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagai acuan normatif penyelesaian permasalahan dan sarana integrasi atau unifikasi bangsa. Secara historis, Pancasila telah menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan hingga saat ini. Ancaman terbesar Pancasila di era Revolusi Industri keempat adalah erosi budaya.
(Sakinah and Dewi 2021)	Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda dalam menghadapi ERA REVOLUSI INDUSTRIAL 4.0	Revolusi industri di Indonesia Sepuluh prioritas nasional dalam pembuatan lintas sektoral di Indonesia akan didukung oleh inisiatif 4.0. Inisiatif 4.0, khususnya: (1). Peningkatan aliran sumber daya dan komoditas (2). Desain ulang zona industri (3). Memenuhi kriteria berkelanjutan (4). Pemberdayaan UMKM (5). membangun infrastruktur digital negara (6). Menarik modal dari luar (7). meningkatkan kualitas personel yang tersedia (8). Membangun ekosistem untuk inovasi (9). Imbalan untuk Berinvestasi dalam Teknologi (10).
(Karsayuda and Tektona 2021)	Ketahanan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Distrupsi Revolusi Industri 4.0	Agar dapat bertahan dari disrupsi revolusi industri keempat, masyarakat Indonesia harus mampu mengadopsi dan menerapkan nilai-nilai dan kepribadian Pancasila. Mereka juga harus mampu mengatasi dampak negatifnya. Pancasila harus dipegang teguh oleh masyarakat Indonesia sebagai pedoman hidup dan terus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
(Azlina, Maharani, and Baedowi n.d.)	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	Negara Indonesia akan menghadapi tantangan yang signifikan dalam Revolusi Industri keempat untuk bersaing dalam skala global, memperkuat fondasi Negara Indonesia di atas Pancasila. Bangsa Indonesia harus ditanamkan nilai-nilai kemanusiaan, ketuhanan, persatuan, dan kewarganegaraan yang berkeadilan sosial untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh revolusi.

(Hanum 2020)	Pancasila sebagai paradigma pembangunan industri 4.0	Indonesia berdedikasi untuk mengimplementasikan Industri 4.0 secepat mungkin dalam rangka mengembangkan sektor manufaktur yang berdaya saing dalam skala global. Pengenalan Making Indonesia 4.0, sebuah rencana dan pendekatan bagi Indonesia untuk bergabung dengan era digital saat ini, menandakan hal ini. Pada tahun 2030, Indonesia berharap dapat naik ke peringkat 10 besar ekonomi dunia sesuai dengan visi besar revolusi industri keempat.
(Astuti 2023)	Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Nasional Era Revolusi Industri 4.0	Generasi bangsa yang beragam secara global di era revolusi industri keempat memiliki rasa identitas nasional yang kuat. Ciri-ciri tersebut antara lain kemampuan menerapkan nilai-nilai luhur budaya Indonesia dan memiliki wawasan yang luas, menguasai berbagai bahasa daerah, terbuka terhadap perbedaan dan keragaman, serta berkolaborasi dengan individu-individu dari berbagai latar belakang budaya dan etnis.
(Karsayuda and Tektona 2021)	Ketahanan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Distrupsi Revolusi Industri 4.0	Pancasila sebagai etos nasional dan landasan negara, sangat penting dalam menyaring nilai-nilai baru di era disrupsi industri keempat. Menjaga ketahanan nasional dengan tetap mempertimbangkan keberadaan geostrategis Indonesia membutuhkan penerapan cita-cita Pancasila merasuk ke dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.
(Dzauharoh and Saputra 2023)	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Modern	Upaya Menjelaskan Nilai Pancasila kepada Generasi Milenial Pancasila adalah ideologi dasar Negara Indonesia, dan diharapkan filosofi ini akan mempengaruhi cara pandang masyarakat Indonesia terhadap kehidupan, agar dapat bersatu dalam membela bangsa dan Negara, serta bertindak sebagai landasan dan lambang. Dasar dari norma-norma Indonesia adalah prinsip filosofis dasar Pancasila.
(Handitya 2021)	Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0	Berbagai peradaban yang berbeda secara berkala dibentuk oleh evolusi kehidupan manusia, yang dipengaruhi oleh kebangkitan globalisasi. Berbagai peradaban dan dipengaruhi oleh percepatan globalisasi. Evolusi Perkembangan Peran pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan

		potensi peserta didik dalam membangun karakter, termasuk pengembangan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan, sangat erat kaitannya dengan peradaban masyarakat itu sendiri. Tidak hanya di era revolusi industri keempat, dengan berbagai penemuan mutakhirnya seperti Internet of Things. Internet of Things, robot, kecerdasan buatan, dan big data merupakan contoh kemajuan teknologi.
(Tirtoni 2022)	Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda Di Era 5.0	Identitas nasional bangsa Indonesia dikenal sebagai Pancasila. Salah satu prinsip utama dan titik acuan di masa depan untuk negara dan bangsa adalah nilai-nilai Pancasila. Masuk akal untuk menyatakan bahwa cita-cita ini telah tertanam dalam diri warga negara di berbagai kelas sosial dan domain. Makna dari nilai-nilai Pancasila juga dibentuk oleh karakter nasional Indonesia; setiap elemen nilai mencerminkan nilai yang ada di berbagai aspek, kelompok sosial, dan adat istiadat nasional.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan setiap jurnal membeberkan nilai Pancasila dalam era revolusi berbeda-beda. Nilai-nilai Pancasila era revolusi menjadi landasan Indonesia untuk beberapa tahun yang akan datang, sebagai pedoman bangsa, pemersatu, dan sumber hukum di Indonesia.

Nilai-nilai terbaik adalah nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Oleh karena itu, masyarakat, bangsa, dan negara harus dimotivasi oleh nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Dalam semangat Pancasila yang sesungguhnya, warga negara harus dengan sungguh-sungguh menjunjung tinggi dan sungguh-sungguh menerapkan cita-citanya. Secara alamiah, tidak perlu memperdebatkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat; sebaliknya, kita harus menghargai dan menghormati satu sama lain karena Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya. Setiap orang Indonesia akan menempati posisi yang sama, sehingga terwujudlah falsafah hidup Pancasila yang tertib.

Dibandingkan dengan era orde lama, lanskap politik dan keamanan bangsa ini kacau balau karena menyesuaikan diri dari bangsa yang terjajah menjadi bangsa yang merdeka. Dalam kondisi seperti ini, penerapan nilai-nilai Pancasila sedang dicari. Terdapat tiga periode yang berbeda dalam penerapan Pancasila: Periode Kemerdekaan (1945-1950), Demokrasi Liberal (1950-1959), dan Demokrasi Terpimpin (1966-1966). (Vania et al. 2021)

KESIMPULAN

Pancasila ialah dasar serta ideologi negara Indonesia yg telah memainkan kiprah penting pada membangun keutuhan bangsa pasca revolusi. intinya, Pancasila adalah sebuah konsep yang mencakup nilai-nilai dasar yg sebagai landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Kesimpulan tentang peran Pancasila dalam membangun keutuhan bangsa pasca Revolusi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Identitas Nasional
2. Pemersatu Bangsa
3. Landasan Hukum
4. Pendidikan dan Kebudayaan
5. Pembangunan Sosial dan Ekonomi

Pancasila, dengan demikian, memainkan peran penting dalam membangun keutuhan bangsa pasca Revolusi Indonesia. Nilai-nilai Pancasila menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat persatuan, keadilan, dan kesatuan bangsa Indonesia.

Selain itu, SLR ini menunjukkan bahwa Pancasila sebagai sistem fiasfat politik juga memiliki tantangan dan kontroversi dalam implementasinya. Terdapat beragam interpretasi tentang bagaimana Pancasila harus diwujudkan dalam praktik politik, dan perdebatan terus berlanjut mengenai pengaruh dan peran Pancasila dalam perkembangan politik di Indonesia. Dalam konteks ini penting untuk mencar keseimbangan antara prinsip-prinsip Pancasila dan realitas politik yang kompleks. Kesimpulan SLR ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Pancasila memainkan peran dalam politik Indonesia. Pancasila adalah peran penting dalam politik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Identitas Nasional Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol 1 No (02):133–41.
- Azlina, N., Asti, M., and Mohammad, S. B. (2021). “*Indonesian Journal of Instructional Technology*.”
- Dzauharoh, S., & Ginanjar, W. S. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Generasi Milenial di Era Modern. *Public Administration And Development Journal* , Volume 1 Nomor (1) : 34–39.
- Handitya, Binov. (2021). Membangun Karakter Pancasila Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Tambusai*, Volume 3 Nomor 4.
- Hanifa, D. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Terhadap Moral Manusia Di Era Revolusi Industri 4.0. 10 (1).

- Hanum, F. F. (2020). Pancasila sebagai paradigma pembangunan industri 4.0." *HUMANIKA*, Volume 19 Nomor (1) : 30 – 42.
- Karsayuda, H. M., Rifqinizamy., & Tektona, R. I. (20). Ketahanan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Distrupsi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ketahanan Nasional* Volume 27 Nomor (1) : 112 - 120
- Nurhikmah, A. R., Nicki, N., & Ario, P. (2021). Dinamika Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa. *Jurnal Ilmu Kewarganegaraan*, Vol 3 Nomor 2.
- Sakinah, R. N., & Dinie, A. D. (2021). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasj Muda Dalam Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, Volume 5 Nomor (1) : 152 – 67.
- Tirtoni, Feri. (2022). Implementasi Nilai - Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasj Di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pandidikan Pancasila*, Volume 3 Nomor (1).
- Vania, A. S., Dewi, D. A., Fajriyatur. R., Ikhsan, F. C. N., & Yayang, F. F. (2021). Revitalisasi Pancasila dalam Memfilter Dampak Globalisasi dan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor (6) : 5227 – 33.